

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>31</sup>

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Madrasah Aliyah Yasnu Manyar Gresik yaitu jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal, setara dengan Sekolah Menengah Atas adapun lokasinya di Jl. Kyai Sahlan I/24 Manyarejo Manyar Gresik.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (bandung: Alfabeta 2008), 8

kesimpulannya.<sup>32</sup> Populasi penelitian ini adalah kedisiplinan siswa/siswi yang terdiri dari semua kelas yaitu 135 siswa/siswi.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Yasmu Manyar Gresik**  
**Tahun Pelajaran 2020 – 2021**

No	Siswa	Jumlah Siswa
1	Kelas X IPA	17
2	Kelas X IPS	18
3	Kelas XI IPA	18
4	Kelas XI IPS	18
5	Kelas XII IPA	32
6	Kelas XII IPS	32
<b>Jumlah</b>		<b>135</b>

Sumber: Data Internal Institusi

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang di pelajari dari sampel itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar benar *representatif* (mewakili).<sup>33</sup>

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

<sup>33</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 61

Dalam penelitian ini digunakan teknik sampling dengan menggunakan pengambilan sampel dengan rumus *Slovin*, sebagai berikut:

rumus :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

dimana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Peneliti menggunakan 10%

$$n = \frac{135}{1+135 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{135}{1+1,35}$$

$$n = \frac{135}{2,35}$$

$$n = 57,4$$

Dengan batas ketidak telitian sebesar 10%, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode random sampling dengan jumlah sampel yang berjumlah 57,4 jika dibulatkan menjadi 57 siswa/siswi (responden).

### 3.4 Definisi Operasional Variable

Suatu atribut atau sifatnya atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.<sup>34</sup> Didalam penelitian ini terdapat 2 variabel:

#### 3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel ini sering di sebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.<sup>35</sup> Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian adalah: Media Pembelajaran *E-learning* (X).

#### 3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat sering di sebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>36</sup> Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah: Disiplin Siswa (Y).

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4

<sup>36</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 4

### 3.5 Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>37</sup>

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) X dan Variabel *dependen* (terikat) Y.

3.5.1 Variabel Bebas (X) dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *e-learning* dengan indikator sebagai berikut :

- a. Isi *E-learning*
- b. Antar Muka dengan Pengguna *E-learning*
- c. Fungsi *E-learning*
- d. Komunitas Pembelajaran
- e. Penggunaan (Insensitas Siswa dengan *E-learning*)

3.5.2 Variabel Terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Disiplin Siswa dengan indikator sebagai berikut :

- a. Pengawasan Hirakis
- b. Normalisasi
- c. Pengujian (L'examen)

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 2

### 3.6 Sumber Data

#### 1.6.1 Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Oleh karena itu, ketika merancang pertanyaan dibedakan tipe pertanyaan, yakni pertanyaan *factualpersonal* yang didalamnya responden memberikan informasi personal tentang berbagai hal yang menyangkut diri, sikap, dan perilaku, pertanyaan faktual tentang orang lain yang didalamnya responden memberikan informasi personal tentang orang lain, dan pertanyaan faktual informan yang didalamnya kita menempatkan orang yang diwawancara atau melengkapi kuesioner dalam posisi informan dari pada sebagai responden yang menjawab pertanyaan tentang diri mereka sendiri.<sup>38</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban responden (melalui penyebaran kuesioner kepada siswa), dan obeservasi.

#### 1.6.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Data yang dikumpulkan melalui sumber-sumberlain yang tersedia dinamakan data sekunder.<sup>39</sup> Dalam hal ini sumber data sekunder didapat dari studi pustaka, yakni teknik

---

<sup>38</sup> Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 289

<sup>39</sup> Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 291

pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca literatur-literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

### **3.7 Teknik Pengambilan Data**

#### **3.7.1 Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner.<sup>40</sup> yaitu dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti.

#### **3.7.2 Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui secara jelas apa yang disyaratkan dan bagaimana mengukur variabel yang diminati,<sup>41</sup> yaitu dengan cara melakukan penyebaran kuesioner (angket) kepada para siswa/responden.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

#### **3.8.1 Teknik Pengelolaan data**

Setelah data terkumpul dari jawaban responden, langkah selanjutnya yaitu pengelolaan data, adapun teknik pengolahan data sebagai berikut:

##### **3.8.1.1 Editing / memeriksa**

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 145

<sup>41</sup> Ulber Silalahi. *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 296

Hal ini dilakukan setelah semua data yang telah terkumpul melalui cara angket/kuesioner. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah pemeriksaan kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mengoreksi, apakah kuesioner telah terisi sesuai petunjuk atau tidak sesuai dengan petunjuk.

#### 3.8.1.2 Skoring

Pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuesioner, dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

#### 3.8.1.3 Tabulasing

Tabulasing ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dalam setiap item yang penulis kemukakan. Setelah instrument di skor, hasilnya ditransfer dalam bentuk yang ringkas atau merekap dalam bentuk excel atau sejenisnya.<sup>42</sup>

#### 3.8.2 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Penelitian menggunakan skala likerd menurut imam muchali adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu gejala atau fenomena pendidikan. Atau juga bisa di

---

<sup>42</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 278

artikan suatu skala psikomotorik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.<sup>43</sup>

Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif presentase sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Skor Item Alternatif Jawaban Responden**

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Jawab	Skor	Jawab	Skor
Sangat tidak setuju	1	Sangat setuju	5
Tidak setuju	2	Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Setuju	4	Tidak setuju	2
Sangat setuju	5	Sangat tidak setuju	1

Pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *product moment* dimana teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.<sup>44</sup>

Rumus menghitung analisis korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *pearson* :

$$r_{xy} = \frac{(n \sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = korelasi antara variabel x dengan y

<sup>43</sup> Imam Machali, Statistik Manajemen pendidikan, 2016, 45

<sup>44</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 228

$n$  = Jumlah responden (banyaknya data)

$X$  = Variabel bebas (Media pembelajaran *e-learning*)

$Y$  = Variabel terikat (Disiplin Siswa)

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat nilai  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat nilai  $Y$ .

### 3.8.3 Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau tidak. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Analisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor total. Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih dari 0,266 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat, jadi analisis faktor instrumen tersebut memiliki validitas kontruksi yang baik.<sup>45</sup>

### 3.8.4 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, reliabilitas menyangkut tingkat kepercayaan, keterandalan, konsistensi atau kesetabilan suatu pengukuran.<sup>46</sup> Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Cronbach Alpha*, dimana rumus

<sup>45</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 348

<sup>46</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 348

ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang misalnya angket atau soal bentuk uraian, rumus *Cronbach Alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$\sum$  = Jumlah varians butir

$\sigma$  = Varians total

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan item.<sup>47</sup>

Pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 15, butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan di tentukan reliabilitasnya, hasil dari uji statistik *Cronbach Alpha* akan menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel digunakan atau tidak. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

### 3.8.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis deskriptif pada dasarnya merupakan proses pengujian generalisasi hasil penelitian yang didasarkan pada satu sampel. Kesimpulan yang dihasilkan nanti adalah apakah hipotesis yang diuji itu dapat digeneralisasikan atau tidak. Bila  $H_0$  diterima berarti dapat digeneralisasikan.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 365

<sup>48</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 94